BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Guru atau tema yang berhubungan dengan pendidikan biasanya cenderung kaku dalam menginformasikan pesannya maka dari itu Genre komedi adalah pilihan yang paling tepat, karena genre ini mudah disukai oleh masyarakat. Strategi ini digunakan karena pelajar yang menjadi target audiens biasanya jenuh apabila mendengar cerita seperti ceramah karena setiap hari mereka menjumpai hal ini seperti di sekolah, di rumah maupun di tempat beribadah, maka dipilihlah strategi menghibur sambil belajar lewat komik yang berbanding terbalik dengan buku pelajaran yang biasa ditemui para pelajar. Komik yang dibuat berukuran A5, karena ukuran tersebut tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, dalam arti lain, ukurannya pas. Komik yang dibuat berwarna hitam putih, disesuaikan dengan komik yang kebanyakan ditemui di toko buku. Strategi perancangan lainnya adalah mengangkat cerita fiktif mengenai sekolah dimana didalamnya terdapat kelas yang isinya anak-anak bandel hingga para guru sudah tidak sanggup menghadapinya, hingga pada suatu saat kelas bandel tersebut terpilih program kelas wajib militer dengan guru pembimbing mereka yang seorang anggota Kopassus TNI.

Dalam menyampaikan informasi mengenai pentingnya guru, maka diciptakan situasi yang ekstrim berhubung narasi yang dibuat adalah fiktif, hal ini bertujuan untuk tercipta sebuah karya yang menarik dan unik agar terus teringat di dalam benak pembaca.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Tersampaikannya pesan yang terdapat dalam karya yaitu menanamkan rasa bangga pada guru yang dapat menginspirasi murid-muridnya, menumbuhkan keinginan untuk bercita-cita menjadi seorang guru yang lebih baik lagi. Menunjukan guru adalah profesi yang penting dan siapa saja bisa menjadi guru asalkan ada tekad dan keinginan yang kuat, serta nilai solidaritas dan kerjasama dari didikan militer yang bisa menjadi pemersatu diantara pihak yang terpecah

belah, biasanya terjadi di dalam kelas yang memiliki geng-geng diantara murid-muridnya. Terciptanya sebuah *brand* Kelas Wajib Militer dimana anak-anak SD yang membaca komik tersebut, menganggap program ini benar-benar ada di lingkungan SMA, bahkan bukanlah mustahil apabila memang terdapat kondisi yang memungkinkan, program ini diwujudkan menjadi nyata dan bisa dijadikan sebuah acara reality show seperti acara *hell kitchen*.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan dengan berbagai macam cara juga media yang digunakan dan salah satunya adalah lewat komik. Komik adalah media yang erat untuk anak-anak dan remaja bahkan dewasa sekali pun masih ada dan bisa menikmati komik. Komik mampu merangsang daya imajinasi anak dan melatih anak untuk menyukai hiburan *non digital* yang akhir-akhir ini membuat mereka kecanduan. Selain itu, penyebaran komik di kalangan pelajar dirasa bukanlah hal yang sulit dan rumit, karena komik dapat disebarkan tanpa perlu menggunakan media perantara lainnya.

Gaya penceritaan melalu sudut pandang orang ketiga yaitu karakter seorang murid biasa bernama Ucup yang terjebak di dalam kelas anak-anak nakal karena kelas yang lain sudah penuh. Di sini pembaca akan digiring lewat pola pikir Ucup dalam menghadapi masalah-masalahnya di kelas dari mulai menghadapi teman-temannya yang nakal, hilangnya perhatian dari seorang guru sampai ia merasa betapa pentingnya peran seorang guru di kelas.

Dalam beberapa dialog tokoh atau narasi, digunakan kalimat berima dengan akhiran kata yang sama, misalnya “selain melatih fisik, kami juga tetap belajar akademik” hal ini dibuat agar dialog terkesan unik dan tidak membosankan. Komik ini juga memasukan komedi-komedi dengan majas sarkasme yang erat dengan sebuah ironi, contohnya adalah ketika karakter bernama Tarmen yang memiliki kepala besar dan jidat yang lega bertanya pada temannya kalau ia sudah mirip dengan Vin Diesel atau belum, lalu teman-temannya menjawab “mirip, mirip Vin Diesel lagi pakai helm”. Selain itu dihadirkan juga komedi *slaptick*

yang biasa pada Srimulat atau Warkop DKI seperti permainan ekspresi wajah, kentut dan komedi lain yang berhubungan dengan fisik.

III.1.3 Materi Pesan

Materi pesan dalam karya ini adalah seberapa pentingya peran guru dalam menginspirasi murid-muridnya juga melihat sisi lain dari seorang guru yaitu sisi humanis atau manusia biasa yang berusaha menjadi sosok seorang guru meski awalnya ia mungkin merasa bukanlah contoh teladan yang baik.

Nilai kebersamaan dan solidaritas ala pendidikan militer diharapkan dapat menghilangkan perselisihan antar murid di kelas atau seseorang yang tertutup dengan teman-temannya karena takut atau merasa malu.

III.1.4 Gaya Bahasa

Agar sesuai dengan pendekatan terhadap target audiens yang dituju yaitu pelajar kelas lima SD hingga kelas 3 SMP ditambah para karakter komik yang kebanyakan adalah murid SMA yang nakal, sehingga digunakanlah gaya bahasa yang tidak kaku dan disesuaikan dengan bahasa tidak baku yang sering dijumpai remaja di kota Bandung, namun kata-kata kasar yang biasanya diucapkan oleh anak-anak nakal di dalam dialog komik ini semuanya di*filter*, contohnya seperti "anjing" menjadi "wanjeeeh". Pengecualian dilakukan pada karakter pak guru Hari yang seorang TNI dimana karakter tersebut menggunakan bahasa baku dan formal.

Jadi intinya adalah, gaya bahasa yang disesuaikan oleh latar belakang tiap karakter dan juga terdapat *filter* yang disesuaikan oleh target audiens pembaca yang masih anak-anak dan remaja.

III.1.5 Khalayak Sasaran Pasaran

Berikut ini adalah khalayak sasaran pasaran yang ditujukan agar pesan yang disampaikan tepat dan mudah dipahami.

- **Demografis**, anak-anak hingga remaja terutama pelajar kelas lima SD hingga kelas tiga SMP dengan latar belakang keluarga yang bermacam-

macam. masa-masa saat itu adalah masa-masa mereka mulai menyukai dan membeli komik lalu membicarakannya dengan teman-teman sekelasnya ditambah biasanya mereka selalu berandai-andai tentang masa-masa saat nanti masuk SMA.

- **Geografis**, daerah perkotaan kota Bandung yang mempunyai jalur distribusi luas dalam penjualan buku terutama buku komik.
- **Psikografis**, seseorang yang memiliki rasa ingin tahu tentang masa-masa SMA dan juga memiliki ketertarikan dalam dunia kartun animasi dan komik. Memiliki imajinasi dan ingin mendapatkan hiburan dari kejenuhan di sekolah.

Anak sekolah biasanya mengawali hari dengan bangun tidur, mengecek *handphone*, ke kamar mandi, Shalat bila yang beragama muslim, sarapan, mandi lalu berangkat ke sekolah, belajar di kelas, saat istirahat biasanya pergi ke kantin, berbincang-bincang dengan temannya, bermain *gadget*, baca komik, setelah istirahat selesai, melanjutkan kembali kegiatan belajar, pulang, mengerjakan pekerjaan rumah atau main ke luar, atau main di rumah seperti main game atau internet.

III.1.6 Strategi Kreatif

Komik merupakan media yang dipilih untuk menyampaikan pentingnya peran guru dikarenakan komik merupakan media yang penyebarannya tidak rumit karena tidak menggunakan media perantara lain untuk dinikmati. Selain itu komik dapat memancing daya imajinasi anak berkat cerita yang bervisual dan membayangan visual diam dalam media cetak tersebut seolah-olah bergerak selayaknya benda hidup, hal ini didukung oleh komik yang merupakan media sekuensial dalam arti rangkaian momen atau gerakan yang membuat sebuah kejadian atau cerita ditambah anatomik komik lainnya yang membuat komik lebih hidup seperti *soundeffect*, panel, balon kata dan garis aksi yang membuat ilusi gerakan dalam ilustrasi komik.

Komik merupakan perbandingan yang kontras terhadap buku pelajaran, oleh karena itu apabila komik ini disimpan di dalam perpustakaan sekolah, komik ini

bisa menjadi media penghibur sekaligus media informasi mengenai pentingnya peran guru disela-sela kewajiban belajar para pelajar.

Dalam menginformasikan pentingnya peran guru ke masyarakat perlu menggunakan cara yang unik karena masyarakat pasti akan berasumsi mereka menganggap penting guru tetapi suatu saat mereka pasti akan lupa jika dihadapkan dengan sesuatu yang lebih menarik perhatian mereka, terutama anak-anak dan remaja dimana mereka cenderung jenuh apabila dihadapkan dengan informasi mengenai pendidikan dan moral yang cenderung kaku dan sifatnya monoton. Penyesalan merupakan pengalaman dan pelajaran terbaik bagi seseorang untuk memperbaiki sesuatu sehingga ia tidak mau mengulangi kesalahan tersebut, maka dari itu dibuatlah cerita fiksi komik dengan situasi yang ekstrim dengan karakter-karakter yang unik dan kontras, contohnya dalam cerita adalah terdapat dua geng yang berselisih di dalam kelas sehingga mereka cenderung berkelahi ketimbang memperhatikan guru mereka di kelas. Genre komedi dipakai agar dapat menghibur pembaca anak SD hingga SMP dengan bumbu drama untuk menyisipkan pesan moral dalam cerita, konsep seperti ini telah teruji oleh komik Indonesia masa kini yang sudah sukses di pasaran yaitu Si juki cari kerja dan Anak Kos Dodol Dikomikin series dimana didalamnya terdapat komedi dan juga drama yang menyentuh.

Karena pelajar cenderung jenuh dengan informasi yang berhubungan dengan guru dan juga moral maka komik dipakai sebagai media informasi dalam menyampaikan pesan pentingnya peran guru. Media ini juga sudah terbukti sukses sebelumnya lewat media komik berjudul The Great Theacher Onizuka yang bercerita tentang guru yang dulunya berandalan sekolah kini mengajar di kelas yang isinya kebanyakan anak-anak nakal dan juga pandangan miring masyarakat terhadap dirinya. Konsep seperti ini juga pernah dipakai oleh komik lokal Indonesia yang diadaptasi dari manga atau sebutan komik dari Jepang yang berjudul Kelas Khusus Naga dimana komik ini bercerita tentang mantan pengacara yang membuat kelas khusus dan bertekad mencerdaskan anak-anak di kelas khusus dengan metode belajar yang berbeda dari biasanya tersebut hingga masuk perguruan tinggi negeri.

Dari dua komik ini terdapat dua kesamaan, yaitu cara unik mengajar dari seorang guru yang tidak lazim ditemukan, dua konsep komik ini sukses sebelumnya maka dari itu komik ini mengadaptasi dari konsep tersebut, bedanya adalah apabila Onizuka dari komik Great Theacher Onizuka adalah guru yang *selengean* dalam mengajar maka karakter pak guru Hari dalam komik ini adalah seorang anggota TNI yang sangat disiplin dan keras dalam mendidik anak buahnya, jika kelas khusus naga fokus terhadap perkembangan nilai akademik siswanya maka komik kelas wajib militer ini fokus terhadap perkembangan nilai siswanya. Kelebihan dari komik Great Theacher Onizuka adalah komedi dan intrik dari kenakalan para muridnya dengan latar belakang dan pribadi yang berbeda-beda maka komik Kelas Wajib Militer mengadaptasi kelebihan dari komik yang disingkat dengan GTO, sehingga kekurangannya apabila dipandang dari sudut kultur negara Indonesia adalah perbedaan budaya yang terdapat di dalam komik GTO dan juga banyaknya konten tak senonoh yang mungkin tidak pantas dibaca pelajar yang menjadi target audiens komik Kelas Wajib Militer, sehingga kekurangan tersebut tidak diambil dalam komik ini.

Untuk bersaing dengan komik luar terutama *manga*, maka komik ini harus bisa dijual dengan murah dibanding dengan komik-komik pada umumnya, biasanya komik Jepang dijual kisaran harga dua pulu ribu rupiah hingga tiga puluh ribu rupiah. Akhir-akhir ini siasat komik lokal bersaing dengan komik luar adalah membuat cetakan yang lebih eksklusif dibanding komik Jepang, namun hal ini menyebabkan melonjaknya harga komik lokal berkisaran tiga puluh ribu rupiah hingga lima puluh ribu rupiah. Penerbit Mizan lewat Dar! Komik menerbitkan komik dengan harga dua puluh delapan ribu dengan cetakan yang ekslusif, hal ini disebabkan oleh jumlah halaman sekitar seratus dua puluh halaman dan itu tergolong sedikit untuk komik hitam putih. oleh karena itu komik kelas wajib militer menggunakan halaman hitam putih dan jumlah halaman yang lebih sedikit agar komik ini bisa dijual lebih murah dan dapat bersaing dengan komik lokal maupun komik luar lainnya. Hal ini juga disesuaikan dengan target audiens komik ini yaitu anak kelas lima SD hingga anak kelas tiga SMP yang cenderung menyukai barang yang murah karena uang saku mereka tidak sebanyak uang saku anak SMA maupun mahasiswa.

Berikut ini adalah sinopsis dari komik Kelas Wajib Militer yang kemudian akan berkembang menjadi *storyline* hingga siap untuk disusun.

a. Sinopsis

Ucup bersekolah di sekolah swasta di mana ia sekelas dengan dua geng anak nakal yang berseteru, kegiatan ajar mengajar pun sama sekali tidak terlihat karena para guru di sana sudah malas menanggapi anak-anak nakal yang ada di kelas Ucup berada hingga suatu saat kelas XII IPS 5 terpilih dalam program kelas wajib militer dimana mereka dihadapkan dengan guru baru pembimbing mereka yang seorang TNI, pak Hari. Hari-hari di kelas militer pun berlangsung, sedikit demi sedikit anak-anak yang terpisah menjadi dua geng kini mulai bersatu dan memperbaiki masalah moral mereka, tapi hal ini tidak berlaku pada kedua ketua geng yang bernama Oded dan Kemed, mereka berniat kabur karena tidak tahan dengan kelas wajib militer, di saat mereka hendak kabur, mereka menguping pembicaraan Pak Hari dengan rekannya yang sama-sama tentara tentang masa lalunya yang juga anak berandalan lalu kelasnya terpilih program kelas militer, sejak lulus dari kelas tersebut ia menjadi anggota Kopassus TNI berkat guru pembimbingnya dahulu, namun saat pak Hari hendak berterima kasih pada guru pembimbingnya setelah ia pulang bertugas dari Timor Timur, guru pembimbingya keburu wafata karena sakit, sejak itulah ia berniat menjadi guru untuk program kelas wajib militer, menolong anak-anak berandalan seperti ia dulu sekaligus sebagai ucapan terima kasih kepada alamrhum guru pembimbingnya. Mendengar obrolan tersebut Oded dan Kemed melihat sisi humanis dari seorang Pak Hari yang galak dan disiplin di lapangan yang ternyata masa lalunya tak jauh berbeda dari mereka yang cuma anak berandalan, sejak saat itu mereka mengurungkan niatnya untuk kabur, dan menyelesaikan kelas wajib militer dengan semangat.

Beberapa tahun kemudian Ucup kini berprofesi sebagai guru sejarah di sebuah sekolah swasta dan di dalamnya terdapat kelas yang isinya anak-anak nakal, sesaat ia berpikir kalau kelas tersebut hampir sama dengan kelas di masa lalu Ucup. Setelah beres mengajar Ucup melihat sebuah

mobil truk tentara yang biasa membawa peralatan untuk kelas wajib militer dan yang menjadi guru pembimbingnya adalah Oded dan Kemed, teman sekelas Ucup dulu yang kini menjadi seorang prajurit TNI.

b. Storyline

Storyline merupakan pengembangan dari sinopsis yang terdiri dari deskripsi dan berita informasi. Berikut ini adalah penjabaran dari alur cerita komik Kelas Wajib Militer.

- Part 1
    - Diceritakan Ucup yang terjebak dalam sebuah kelas yang isinya anak-anak bandel dan tergabung dalam dua geng berbeda yang saling berseteru
    - Ucup mulai merasakan bahwa tidak ada kehadiran guru di kelas membuat kelas mejadi tidak artinya dikarenakan banyak guru yang membolos mengajar di kelas Ucup dikarenakan kelakuan bandel teman-temannya.
- Part 2
    - Kelas XII IPS 5 yakni kelas Ucup dan kawan-kawan berada terpilih program kelas wajib militer dengan guru pembimbing mereka pak Hari yang seorang anggota Kopassus.
    - Latihan keras dan pendisplinan dilakukan untuk menanamkan kembali moral pada anak-anak tersebut, selain itu ditanamkan juga nilai kebersamaan dan solidaritas kepada mereka. Dengan begitu perseteruan antar dua geng yang sering terjadi di kelas, hilang.
    - Dihapusnya geng dalam kelas membuat mantan ketuanya Oded dan Dedi geram dan tidak betah berada di kelas wajib militer, mereka pun berniat kabur, namun disaat mereka hendak kabur, mereka menguping pembicaraan pak Hari dengan rekannya tentang masa lalu pak Hari.

- Pak Hari bercerita bahwa dulu ia juga anak berandalan di sekolahnya hingga kelas Hari yang isinya anak-anak nakal semua, terpilih program kelas wajib militer
- Diceritakan setelah lulus, Hari menjadi seorang anggota Kopassus TNI dan bertugas ke Timor Timur berkat bantuan guru pembimbingnya saat kelas wajib militer, setelah pulang dari tugas Hari berniat untuk menemui guru pembimbingnya dulu untuk berterima kasih, namun ia tidak bisa melakukannya karena guru pembimbingnya wafat terlebih dahulu.
- Mendengar cerita tersebut, Oded dan Kemed melihat sisi humanis dari seorang pak Hari yang galak dan disiplin ternyata dulunya sama-sama anak berandalan seperti mereka. Sejak saat itu, Oded dan Kemed mengurungkan niatnya untuk kabur dari kelas militer dan menyelesaikan kelas tersebut hingga lulus sekolah.

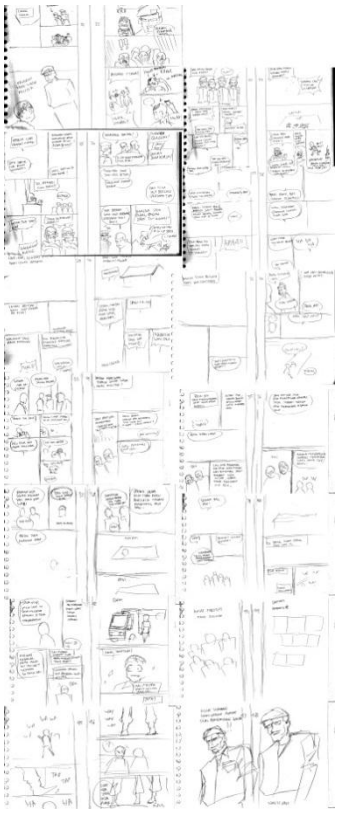
- Part 3
  - Beberapa tahun kemudian, diceritakan Ucup menjadi seorang guru sebuah sekolah swasta dan terdapat sebuah kelas yang isinya anak-anak nakal, kemudian kelas tersebut terpilih program kelas wajib militer dengan Oded dan Kemed yang menjadi guru pembimbingnya setelah mereka menjadi seorang prajurit TNI.

c. Alur Cerita

Alur berita adalah sebuah rangkaian peristiwa yang sambung menyambung dalam berupa tindakan-tindakan fisik seperti berbicara dan bergerak, maupun non fisik seperti berpikir dalam hati. Alur terbagi menjadi tiga jenis, alur maju, alur mundur dan alur campuran, dalam komik ini, jenis alur yang dipakai adalah alur maju.

d. *Storyboard*

Berikut ini adalah storyboard komik Kelas Wajib Militer dari halaman dua puluh hingga akhir halaman.



Gambar III.1 *Storyboard*

Sumber : Dokumen pribadi

e. ***Copywriting***

Nama kelas wajib militer terinspirasi dari istilah wajib militer yang biasa dialami oleh remaja di Korea Selatan, hal tersebut menjadi akrab di telinga masyarakat terutama remaja karena kultur pop Korea Selatan sudah menjamur di kalangan remaja Indonesia.

III.1.7 Strategi Media

Untuk menyampaikan informasi mengenai pentingnya peran guru dibutuhkan media yang tepat untuk target audiens yang kebanyakan adalah pelajar sekolah, maka dibutuhkan sebuah media yang dapat menghibur dan merangsang imajinasi anak juga sebagai jembatan untuk anak yang malas membaca dan ketagihan hiburan dijital yang sedang marak saat ini, hal ini berguna untuk meningkatkan minat baca anak-anak yang semakin berkurang dengan maraknya hiburan dijital. Maka media utama yang dinilai tepat adalah komik.

Dalam perancangan komik kelas wajib militer ini, digunakanlah media utama dan media pendukungnya sebagai berikut.

a. Media Utama

Media utama yang dipilih adalah komik, berikut adalah alasan komik sebagai media utama.

- Buku Komik

  Buku komik dipilih sebagai media utama dengan alasan buku komik merupakan media yang tepat untuk anak sekolah, selain media penyebarannya tidak rumit dengan tanpa menggunakan perantara lain untuk membukanya, buku komik terbilang terjangkau untuk dibeli anak-anak sekolah.

b. Media Pendukung

Untuk menunjang media utama maka dibutuhkan beberapa media untuk promosi yang berfungsi sebagai pengingat yang dapat menarik perhatian masyarakat akan komik menganai pentingnya peran guru yang berjudul Kelas Wajib Militer. Beberapa media pendukung yang akan dibuat diantaranya adalah.

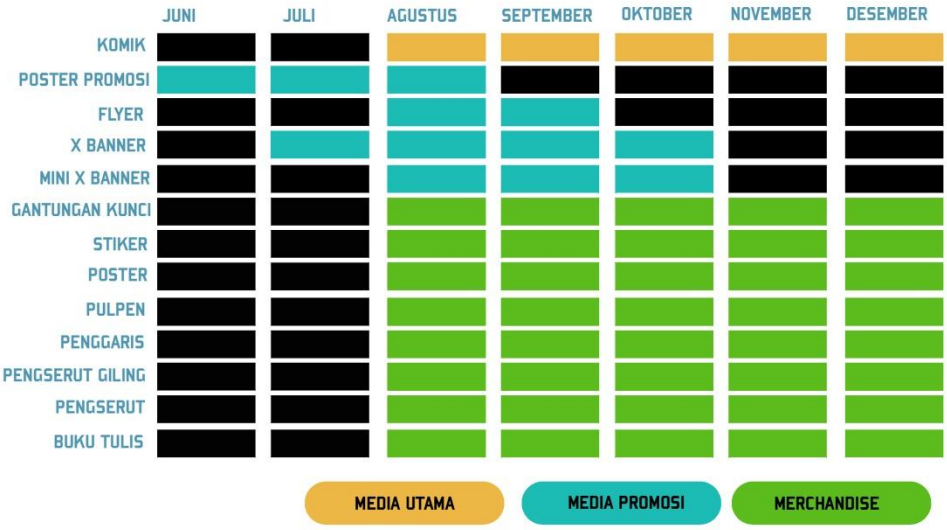
- Poster
- Flyer
- X banner
- Sticker
- Mini X banner
- Gantungan kunci

III.1.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

Komik ini akan disebarkan di seluruh toko buku Indonesia seperti Gramedia, Togamas, Rumah Buku dan Gunung Agung. Selain disebarkan di toko buku, buku ini juga dapat dipesan online dengan *pre order* sebelum tanggal terbitnya yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 2015. Tanggal ini merupakan momen penting bagi negara Indonesia karena pada tanggal tersebut Indonesia merdeka dari penjajah. Hari kemerdekaan identik dengan upacara, upacara biasanya ada kaitannya

dengan murid-murid dan militer karena keduanya diwajibkan untuk melaksanakan upacara bendera, dari kedua hubungan tersebut, tanggal tersebut dinilai menarik perhatian masyarakat jika komik ini diterbitkan pada tanggal tersebut. Untuk meningkatkan minat pembeli *pre order* dihadirkan bonus berupa stiker dan poster bagi setiap pembelian komik secara *pre order.*

Tabel Waktu Distribusi



Tabel III.1 Waktu distribusi
Sumber: Dokumen pribadi

III.2 Konsep Visual

Konsep komik ini adalah komik komedi dengan bumbu drama di dalamnya, oleh karena itu diperlukan beberapa acuan komik sejenis untuk dijadikan refrensi. Menggunakan objek yang serupa dengan dunia nyata tanpa ada perubahan ukuran dan bentuk hal ini juga berlaku untuk anatomi manusia yang ada pada komik ini, jadi apabila dalam panel komik menggambarkan sebuah mobil truk, maka mobil truk tersebut mengacu pada mobil truk yang ada pada dunia nyata tanpa ada modifikasi pada ukuran dan anatomi truk tersebut, modifikasi yang dilakukan hanyalah pada wajah dan ekspresi pada karakter yang bersifat kartun dengan melebih-lebihkan fisik maupun ekspresi dari wajah tiap karakter. Selera pasar komik Indonesia sudah tidak lagi menerima jenis visual komik-komik silat yang hanya berisikan dua panel tiap halamannya dengan banyak penjelasan narasi di

tiap panel, para penikmat komik di Indonesia sudah merasakan megah dan hebatnya komik luar terutama komik Jepang dengan ilustrasi dan cerita yang menarik juga beragam, tak heran apabila gaya komik Jepang mulai mempengaruhi gaya komik-komik Indonesia jaman sekarang.

Komik ini menggunakan konsep hitam putih, tujuannya adalah untuk membuat ilustrasi yang kontras antara karakter dan latar atau *foreground* dan *background*. Komik hitam putih juga dapat menunjukan sebuah suasana hati dan waktu kejadian seperti menggambarkan keadaan di malam hari dimana ilustrasi latar menggunakan *shading* abu-abu gelap, namun karakter tidak menggunakan *shading* abu-abu gelap seperti ilustrasi latar, hal ini untuk membedakan mana ilustrasi latar dan mana ilustrasi karakter atau mana ilustrasi yang menjadi *background* dan mana ilustrasi yang menjadi *foreground.*

III.2.1 Format Desain

Format komik berukuran A5 dengan detail ukuran yaitu 14,8 cm x 21 cm dan tebal 56 halaman menggunakan *book paper,* alasan menggunakan *book paper* sebagai kertas isi halaman adalah agar nyaman saat dibaca karena bahan *book paper* tidak kaku. Selain itu, *book paper* juga umum dipakai sebagai bahan isi pada komik-komik Indonesia.

III.2.2 Tata Letak

Dalam komik, tata letak adalah panel dalam halaman komik. Panel merupakan bagian penting dalam komik, selain menunjukan alur baca, panel juga dapat memberi kesan suatu adegan. Dalam komik Eropa, biasanya panel hanya berfungsi sebagai pemisah waktu dalam sebuah kejadian, sehingga tampilannya hanya berbentuk kotak saja, tanpa adanya perbedaan bentuk dan ukuran yang ekstrim, hal ini dimaksudkan agar pembaca tidak dibingungkan dengan tata letak yang terlalu rumit. Berbeda dengan komik Amerika dan Jepang yang melakukan banyak eksperimen terhadap panel komik.

Buku komik ini mengadaptasi panel komik Jepang yang ekspresif dan sekarang sudah banyak digunakan oleh komikus-komikus Indonesia terutama komik yang

bergenre aksi petualangan atau drama namun dengan beberapa modifikasi tambahan. Berikut adalah contoh adaptasi panel dari komik Indonesia jaman sekarang.



Gambar III.2 Komik Garudayana

Sumber :

http://vanguard-zero.deviantart.com/art/Preview-Garudayana-comic-pg2-130566806.jpg (14/5/2015)



Gambar III.3 Contoh Panel Dalam Karya

Sumber : Dokumen pribadi

III.2.3 Huruf

Huruf yang digunakan dalam komik ini adalah font anime ace bb untuk dialog dan bombardier untuk judul. Alasan memilih font anime ace bb untuk dialog adalah selain keterbacaannya yang jelas juga font tersebut sering dipakai untuk situs

manga scan dalam dialog komik Jepang yang sudah dialih bahasa sehingga para pembaca komik tidak akan asing dengan font ini. Khusus untuk dialog dalam komik, semua font ditulis dengan huruf kapital, karena pada umumnya dialog komik yang sering ditemukan hampir semuanya seperti itu. Sedangkan alasan menggunakan font Bombardier untuk judul adalah font ini memiliki kesan militer dengan garis yang tegas.

ANIME ACE BB
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890
!@#$%^&*()

BOMBARDIER

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890
!@#$%^&*()

III.2.4 Ilustrasi

Komik ini mengacu pada gaya komik Indonesia masa kini seperti komik Si Juki karya Faza Meonk dan komik Anak Kos Dodol Dikomikin dengan ilustrasi oleh Kharisma Jati, selain itu kedua genre tersebut cocok atau bisa dibilang sama dengan komik ini, yaitu komedi dengan bumbu drama di dalamnya.



Gambar III.4 Komik Anak Kos Dodol Dikomikin

Sumber : http://omnduut.com/2013/04/13/1897/



Gambar III.5 Komik Si Juki

Sumber : https://www.facebook.com/JukiHoki

Kedua komik tersebut adalah dua refrensi utama untuk pembuatan komik ini ditambah dengan beberapa modifikasi agar menjadi sebuah karya yang baru seperti mengadaptasi teknik paneling *manga* yang ekspresif. Modifikasi yang

dilakukan adalah mengambil ekspresi berlebihan pada wajah karakter seperti yang dilakukan komik Anak Kos Dodol Dikomikin, namun dalam penggunaan *screentone* atau *shading*, komik Anak Kos Dodol Dikomikin melakukannya manual dengan membuat rentetan garis menggunakan drawing pen dan penggaris, dalam hal *shading* komik ini lebih mengacu pada komik Si Juki dimana komik tersebut menggunakan *shading gray tone* dengan warna abu-abu *flat* dimana berbeda dengan teknik *screentone* pada manga yang menggunakan rentetan titik atau garis, namun dalam pengaplikasian *shading gray tone* pada komik ini tidak hanya menggunakan abu-abu *flat* saja, diguanakan gradasi dan juga bermacam-macam tekstur agar lebih membentuk suasana dan manambah detil ilustrasi latar. Dalam tarikan garis, komik ini juga memodifikasi tarikan garis tebal tipis dari komik Anak Kos Dodol Dikomikin yang tebal dengan membuatnya menjadi lebih tipis. Beberapa wajah karakter mengacu pada bentuk wajah maupun fisik pada komik Si Juki namun anatomi manusianya tetap mengacu pada bentuk manusia biasa berbeda dengan komik Si Juki yang melakukan pengecilan pada anatomi tubuh tertutama bagaian selain kepala sehingga terlihat seperti manusia dengan kepala yang besar.



Gambar III.6 Contoh Halaman Komik KWM

Sumber : Dokumen pribadi

III.2.5 Warna

Komik ini menggunakan konsep hitam putih untuk isi halaman dengan tujuan membuat ilustrasi yang kontras dan nyaman dipandang mata, karena ilustrasi yang terlalu detail dan penuh warna memang terlihat keren dan mengagumkan namun dalam sebuah komik, hal itu membuat mata lelah sehingga waktu bernafas dalam membaca komik pun berkurang karena megahnya ilustrasi dalam satu panel. Konsep hitam putih pun memberikan kesan kontras dalam membedakan latar belakang lokasi dengan karakter, background dengan foreground sehingga pembaca dapat membedakan objek yang berada di tempat jauh dengan objek yang berada di tempat dekat. Dalam ilustrasi latar belakang komik biasanya dibuat lebih detail dengan karakternya, agar pembaca bisa membedakan mana latar belakan dan juga karakter dalam sebuah panel komik. Membuat biaya produksi yang murah sehingga dapat dijual dengan harga yang terjangkau untuk anak-anak sekolah, sedangkan sampul menggunakan warna dengan nuansa militer seperti hijau tua dan kuning serta coklat.



Gambar III.7 Contoh Sampul dan Isi Halaman

Sumber : Dokumen pribadi

Untuk *merchandise* dan *gimmick* terutama pada *packaging* atau bungkus produk, digunakan warna biru muda seperti warna seragam kelas militer dalam komik, warna biru muda memberikan kesan bersahabat, bersih dan cerah, sehingga

masyarakat akan tertarik untuk membeli produk merchandise Kelas Wajib Militer yang rata-rata adalah peralatan sekolah.

III.2.6 Karakter

Berikut ini beberapa karakter yang muncul dalam komik Kelas Wajib Militer.

a. Ucup (Yusuf Syarifudin)



Gambar III.8 Ucup

Sumber : Dokumen pribadi

Ucup adalah seorang murid yang biasa-biasa saja, namun dirinya terjebak dalam kelas yang isinya anak-anak nakal di IPS 5, ia terpaksa masuk kelas tersebut karena kelas lain sudah penuh. Ucup memiliki sifat pendiam dan penurut di rumah ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, di rumah, ia merupakan anak yang baik dan penurut.

Gaya rambut Ucup adalah semi belah tengah dengan poni rata, gaya rambut yang dipakai oleh anak baik dan biasanya disebut culun oleh beberapa anak sekolah. Seragam Ucup selalu dimasukan, berbeda dengan teman-temannya.

Matanya yang besar terinspirasi dari karakter bernama Simon dari serial animasi Gurren Laggan, sedangkan postur tubuh terisnpirasi dari karakter Entis dari serial tukang ojek pengkolan. Kedua karakter yang menjadi refrensi tersebut memiliki kesamaan yaitu sifat mereka yang pendiam dan tidak aktif, orang-orang kebanyakan akan menyebut mereka culun.



Gambar III.9 Refrensi Ucup

(a) Sumber : Dokumen pribadi (b) Sumber : https://pbs.twimg.com/profile_images/1575035148/culun_400x400.jpg (12/6/2015) (c) Sumber : https://i.ytimg.com/vi/jc2l3MVIdrw/mqdefault.jpg (14/6/2015) (d) Sumber : http://orig06.deviantart.net/adf1/f/2009/024/0/d/simon___gurren_lagann_by_mistle22.png (14/6/2015)

b. Pak Hari Nur Hari



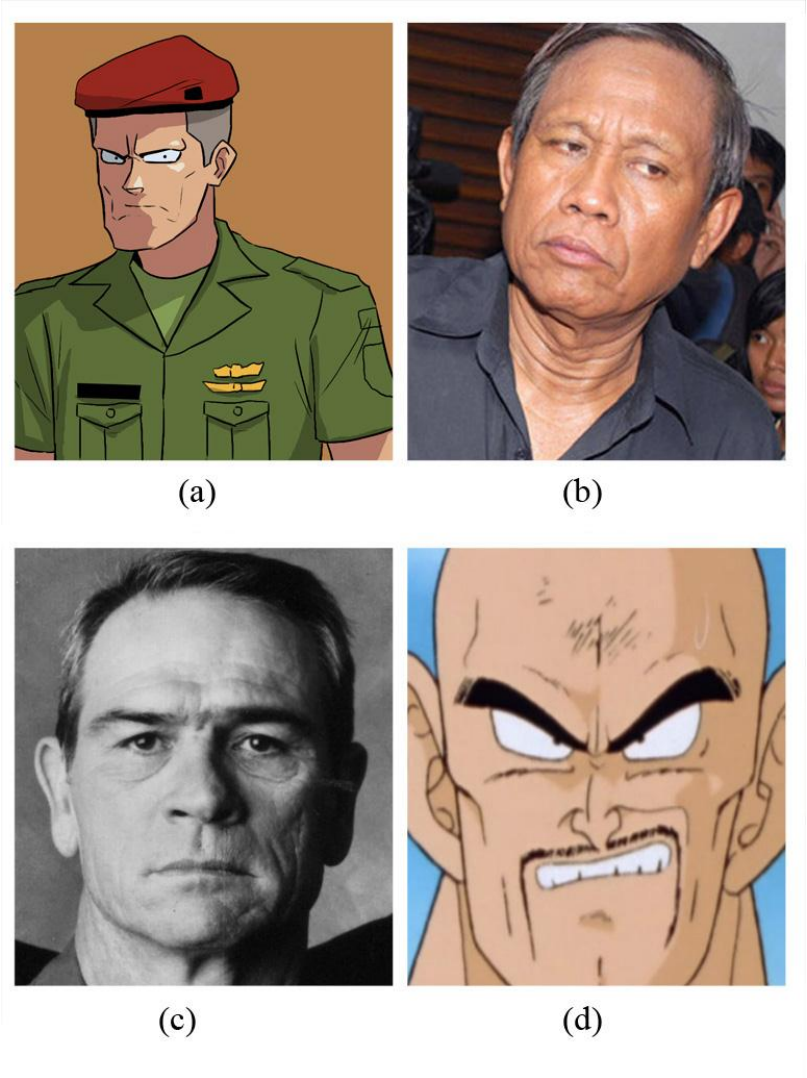
Gambar III.10 Pak Hari

Sumber : Dokumen pribadi

Pak Hari merupakan orang yang tegas dan disiplin, ia adalah anggota Kopassus yang menjadi sukarelawan untuk menjadi guru pembimbing dalam program kelas militer. Sebetulnya ia perhatian terhadap murid-muridnya namun ia tidak pernah memperlihatkannya secara gamblang. Saat Hari masih SMA ia merupakan generasi pertama yang mengikuti program kelas wajib militer yang pada saat itu namanya masih kelas militer. Hari dan teman-temannya waktu SMA adalah kumpulan preman sekolah se Bandung hingga memiliki julukan kelasnya Begundal. Pada saat SMA, rambut Hari gondrong dengan model mullet yang sedang tren pada masanya, kini ia memotong habis rambutnya setelah manjadi anggota TNI.

Karakter Hari mengambil refrensi dari aktor bernama Tommy Lee Jones dan pelawak Tarzan Srimulat, alasan memakai refrensi Tommy Lee Jones adalah karakter Hari yang dingin namun sebetulnya peduli pada anak buahnya cocok dengan beliau, contohnya saat Tommy memerankan agen K dalam film Men In Black, sedangkan alasan memakai Tarzan adalah agar Hari memiliki wajah seperti orang Indonesia, ditambah postur tubuh

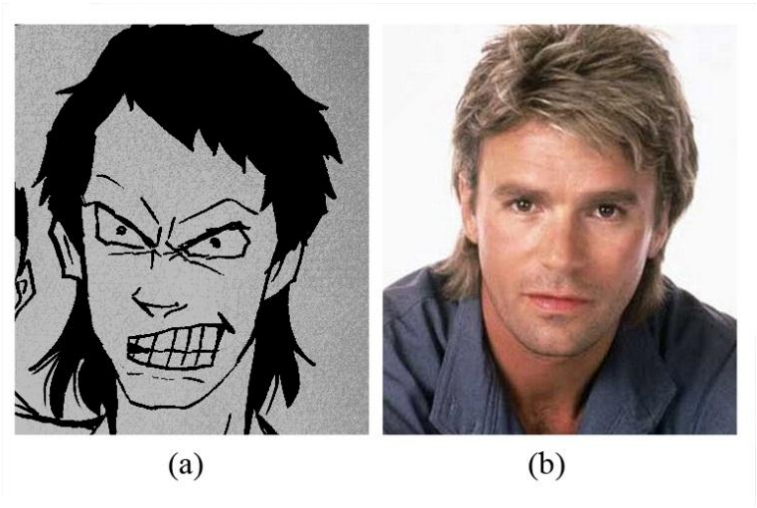
yang tinggi dan sering kali menggenakan pakaian militer saat tampil di televisi. pada bagian mata mengambil refrensi dari gaya karakter dalam komik Dragon Ball karangan Akira Toriyama, hal ini bertujuan untuk menambah kesan tegas dan disiplin yang muncul berkat tarikan garis dari bentuk mata yang tajam.



Gambar III.11 Refrensi Hari

(a) Sumber : Dokumen pribadi (b) Sumber : http://www.indonesianfilmcenter.com/images/gallery/IdFC_gal_31012012_140600.jpg (14/6/2015) c) Sumber : http://images5.fanpop.com/image/photos/25000000/Tommy-Lee-Jones-tommy-lee-jones-25049863-331-500.jpg500.jpg (14/6/2015) (d) Sumber : http://dragonball.wikia.com/wiki/File:Nappa.Ep.11.DBZKai.png (14/6/2015)

Pada saat hari masih berstatus pelajar SMA, model rambut Hari disesuaikan dengan model rambut pada masanya sekitar tahun 1980-an yaitu gaya rambut *mullet.*



Gambar III.12 Hari saat SMA
(a) sumber : Dokumen pribadi (b) Sumber :
http://www.selectyourhairstyle.com/wp-content/uploads/EasyRotatorStorage/user-content/erc_52_1386703018/content/assets/Mens%20Hairstyles-0.jpg

Pak Hari menggunakan seragam dinas TNI saat mengajar di kelas wajib militer dengan baret berwarna merah, seragam hijau tua dengan kaos berwarna hijau di dalamnya dan celana panjang berwarna hijau lebih tua dari warna seragamnya.



Gambar III.13 Refrensi Seragam Dinas TNI
Sumber :
https://pbs.twimg.com/profile_images/590189266963042305/jHyx0gym.jpg

c. Oded Abok (Dedi Suhendi)



Gambar III.14 Oded Abok
Sumber : Dokumen pribadi

Di kelas, Oded merupakan ketua geng Jek nong. Gaya bicara dan gerak-geriknya seperti orang teler dengan tubuh kurus tinggi, oleh karena itu laki-laki yang bernama asli Dedi Suhendi ini dipanggil dengan sebutan Oded Abok yang diambil dari kata mabok. Oded memiliki sifat mudah tersinggung dan selalu berpikir pendek, hobinya adalah menghitung uang receh. Oded merupakan anak tertua dari tiga bersaudara.

Tensoplas di jidat adalah tanda dari anggota geng Jek nong, hal ini terinspirasi dari sebuah candaan ketika seorang hendak *high five* bukannya mengenai telapak tangan temannya tetapi malah mengenai jidatnya sambil berkata "jek nong!". Seragam dikeluarkan dan celana ngetat ditambah kumis tipis, berkantung mata tebal akibat selalu bergadang menonton bola dan gaya rambut seperti Ace Ventura adalah ciri khas Oded. Karakter tukang parkir sekaligus preman dalam serial Tukang Ojek Pengkolan yang selalu berbicara seperti orang mabuk menjadi refrensi karakter Oded Abok. Tokoh lain yang dijadikan refrensi adalah karakter bernama Muslihat atau yang akrab disapa dengan kang Mus dalam serial televisi Preman Pensiun dimana tokoh tersebut memiliki postor badan yang kurus namun karismatik dan ditakuti anak buahnya. Beberapa bagian dari

refrensi yang dipaparkan di atas, dimasukan dan disatukan untuk menjadi karakter baru yaitu Oded Abok.



Gambar III.15 Refrensi Oded Abok

(a) Sumber : Dokumen pribadi (b) Sumber :

http://uk.web.img3.acsta.net/r_640_600/b_1_d6d6d6/medias/nmedia/18/65/17/41/18835014.jpg (14/6/2015) (c) Sumber :

http://i.ytimg.com/vi/VNZlwcGmHQw/hqdefault.jpg (14/6/2015) (d) Sumber : http://2.bp.blogspot.com/-d8lEGy7gL1Q/VWTX743tGBI/AAAAAAAAHOw/HKQkF2axzP4/s1600/Kang%2BMus.jpg (14/6/2015)

d. Kemed (Kemal Medina)



Gambar III.16 Kemed

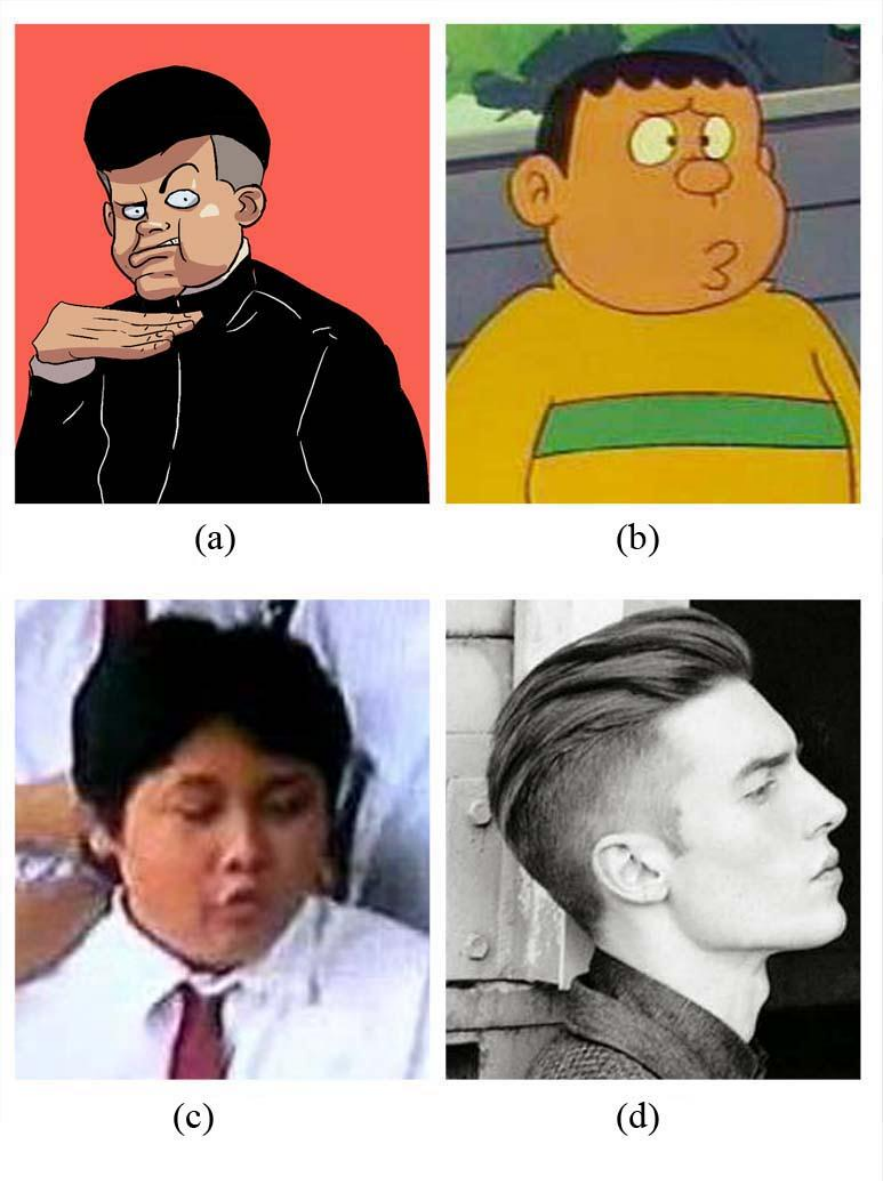
Sumber : Dokumen pribadi

Kemed merupakan ketua geng Baragajul yang berarti Berandalan, diambil dari bahasa Sunda. Kemed memiliki sifat usil namun sebetulnya nyalinya mudah ciut apabila dihadapkan dalam masalah. Anak bungsu dari lima bersaudara ini sering dimanja oleh keluarganya sehingga kelakuannya mudah melunjak dan berbuat nakal sejak kecil.

Gaya rambut Kemed adalah morrissey hair cut, mengikuti tren model rambut remaja pada saat itu. Selalu mengenakan jaket training hitam dengan harapan dirinya terlihat lebih kurus, karena ia merasa bahwa dirinya memiliki tubuh yang tambun.

Karakter Kemed terinspirasi dari tokoh antagonis di sinetron Bidadari yang bernama Bom Bom dimana ia selalu mengintimidasi teman sekolahnya yang ia anggap berada di bawah dirinya, sama halnya dengan karakter bernama Giant atau Takeshi Gota dalam serial animasi Doraemon dimana ia selalu mengintimidasi temannya yang lemah seperti Nobita dan juga Suneo, Giant juga menjadi pemimpin kelompok teman sepermainannya di sekolah. Kedua karakter tersebut selain memiliki sifat yang sama mereka juga memiliki ciri fisik yang sama yaitu bertubuh

gendut dan besar. Beberapa bagian dari refrensi yang dipaparkan di atas, dimasukan dan disatukan untuk menjadi karakter baru yaitu Kemed.



Gambar III.17 Refrensi Kemed

(a) Sumber : Dokumen pribadi (b) Sumber : http://paperdiaries.com/wp-content/uploads/2012/11/SuneoGiant.jpg (14/6/2015) (c) Sumber : http://i.ytimg.com/vi/WbVqPwxTDOI/default.jpg (14/6/2015) (d) Sumber : http://3.bp.blogspot.com/-7aOvjiHWT5A/UtNmYbsA45I/AAAAAAAAABo/a7JqNT9uT28/s320/Men-undercut-long-hair.jpg (14/6/2015)

e. Acep Huntu (Asep Sodikin)



Gambar III.18 Acep Huntu

Sumber : Dokumen pribadi

Anggota geng Jek nong yang memiliki gigi tongos ini diberi julukan huntu yang berarti gigi. Acep adalah perokok yang kuat oleh karena itu ia tidak begitu hebat dalam olahraga yang mengandalkan stamina. Acep memiliki sifat supel dan mudah akrab dengan orang lain.

Acep selalu mengenakan jaket hoodie berwarna hitam, dengan jenggot berbentuk segitiga dan giginya yang panjang. Sama seperti anggota geng Jek Nong lainnya, ia menggenakan tensoplas di jidatnya. Karakter tersebut terinspirasi dari tokoh pelawak Indonesia yang tergabung dalam grup Warkop DKI, Dono, yang memiliki ciri fisik berupa gigi yang tonggos. Refrensi lain untuk karakter Acep adalah seorang mahasiswa Unikom bernama Alex Rastafara yang memiliki ciri fisik seperti Dono namun postur badannya tinggi dan kurus dengan alis yang menyambung. Beberapa bagian dari refrensi yang dipaparkan di atas, dimasukan dan disatukan untuk menjadi karakter baru yaitu Acep.



Gambar III.19 Refrensi Acep

(a) Sumber : Dokumen pribadi (b) sumber : http://kkcdn-static.kaskus.co.id/images/2013/03/28/5311920_20130328122442.jpg (14/6/2015) (c) Sumber : https://fbcdn-sphotos-f-a.akamaihd.net/hphotos-ak-xfa1/v/t1.0-9/320797_210319862371421_1726954429_n.jpg?oh=4c90d62685c4822713defa9e024df554&oe=563BCBE1&__gda__=1447570792_5ff77c8153e69effa1ee7829b680a51b (14/6/2015) (c) Sumber : httpcdn.klimg.comkapanlagi.comprumahdhani_a.jpg (11/8/2015)

f. Anjar Asbun (Anjar Yanuar)

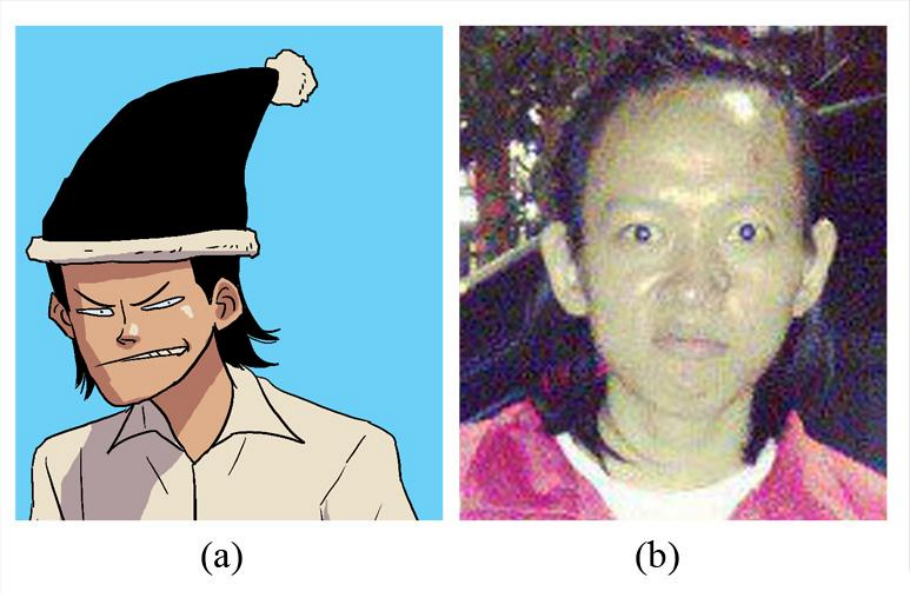


Gambar III.20 Asbun

Sumber : Dokumen pribadi

Anggota geng Baragajul. Julukan Asbun diambil dari singkatan asal bunyi, hal ini dikarenakan Anjar yang suka *nyeletuk*, atau sebutan dari sikap tiba-tiba berkomentar sembarangan tanpa berpikir dahulu dan sok tahu terhadap sesuatu. Asbun merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Berambut panjang dan selalu menggunakan kupluk berbentuk topi sinterklas berwarna hitam. Badannya kurus dengan postur badan yang sedang dan lumayan tinggi. Karakter Anjar terinspirasi dari seorang bernama Denny Anwar dengan ciri fisik rambut panjang, serta mata yang sipit dan juga kebiasaannya yang suka *nyeletuk* sembarangan. Beberapa bagian dari refrensi yang dipaparkan di atas, dimasukan dan disatukan untuk menjadi karakter baru yaitu Anjar Asbun.



Gambar III.21 Refrensi Asbun

(a) Sumber : Dokumen pribadi (b) Sumber : https://scontent-bru2-1.xx.fbcdn.net/hphotos-xfa1/v/t1.0-9/p206x206/523117_3674778021498_118181924_n.jpg?oh=08d63b346b7adbd7d358fbaab15df4e6&oe=563FF305 (14/6/2015) (c) Sumber : http://www.apstuffworld.com/wp-content/uploads/2013/04/AP-BN-001-Banies-Topi-Kupluk-APSTUFF-WORLD-Clothing-line-From-Bali-4.jpg (14/6/2015) (d) Sumber : http://4.bp.blogspot.com/-quPTQ_SepgE/TvP2A9T3_GI/AAAAAAAABfI/hVyxIZWkFPA/s1600/topi%2Bsanta.jpg (11/8/2015)

g. Dadang Dableh (Dadang Tri Gunawan)

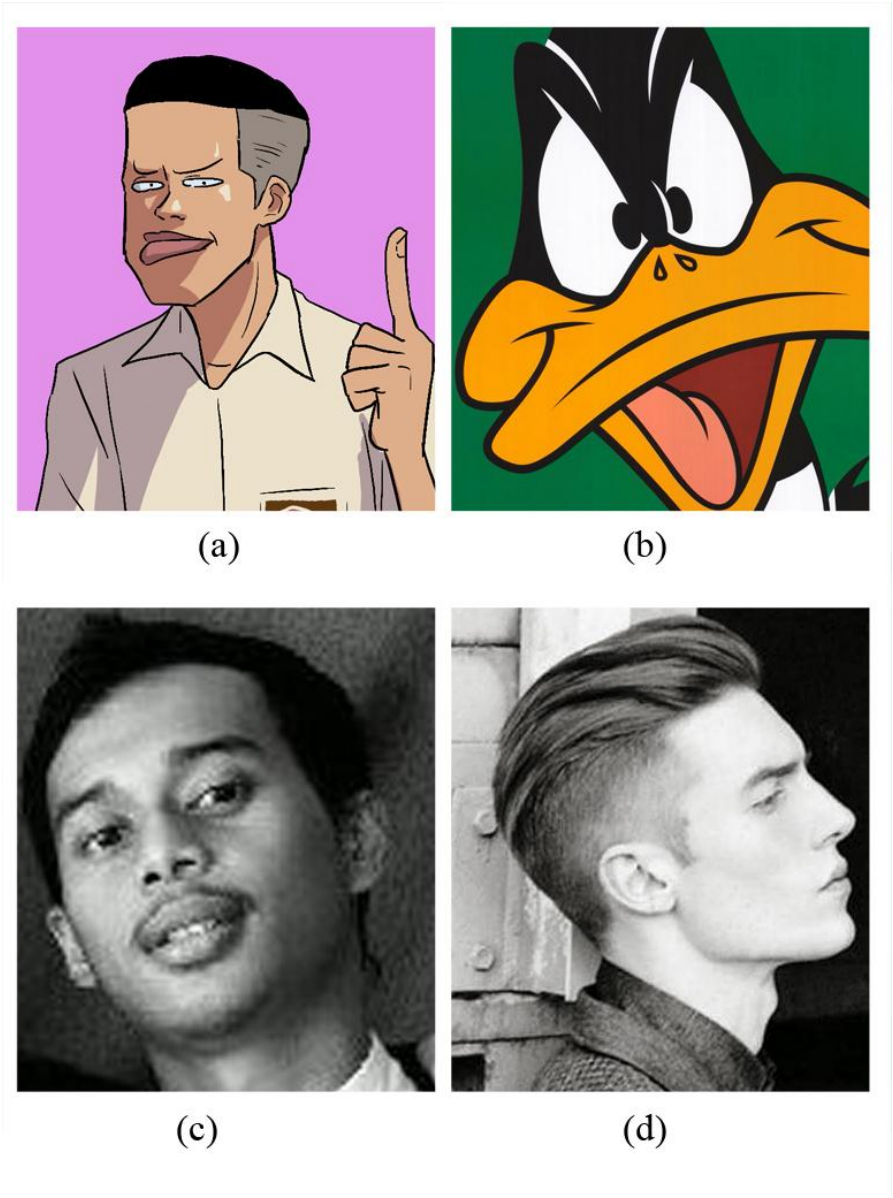


Gambar III.22 Dadang Dableh

Sumber : Dokumen pribadi

Anggota geng Baragajul yang bermulut besar baik dari segi omongan maupun dari segi fisik Sebutan dableh biasanya ditunjukan untuk orang yang memiliki bibir tebal seperti Dadang. Anak kedua dari tiga bersaudara.

Gaya rambutnya hampir sama seperti Kemed, namun yang menjadi ciri khas darinya adalah bibirnya yang tebal. Karakter Dadang terinpirasi dari tokoh kartun bernama Daffy Duck yang bermulut besar, sedangkan dari segi fisik terutama wajah, mengambil refrensi dari seseorang berkebangsaan Indonesia bermana Tegar Ibrahim yang memiliki bibir tebal dan postur badan yang tegap. Beberapa bagian dari refrensi yang dipaparkan di atas, dimasukan dan disatukan untuk menjadi karakter baru yaitu Dadang.



Gambar III.23 Refrensi Dadang Dableh

(a) Sumber : Dokumen pribadi (b) Sumber : https://s-media-cache-ak0.pinimg.com/236x/70/41/2c/70412c6c9f54dea4700ce0b89c8c2225.jpg (14/6/2015) (c) Sumber : https://scontent-bru2-1.xx.fbcdn.net/hphotos-frc3/v/t1.0-9/59110_1510227568731_842404_n.jpg?oh=f6c9bc134ba2a506a9f1421ffba6054f&oe=5642DAEB (14/6/2015) (d) Sumber : http://3.bp.blogspot.com/-7aOvjiHWT5A/UtNmYbsA45I/AAAAAAAAABo/a7JqNT9uT28/s320/Men-undercut-long-hair.jpg (14/6/2015)

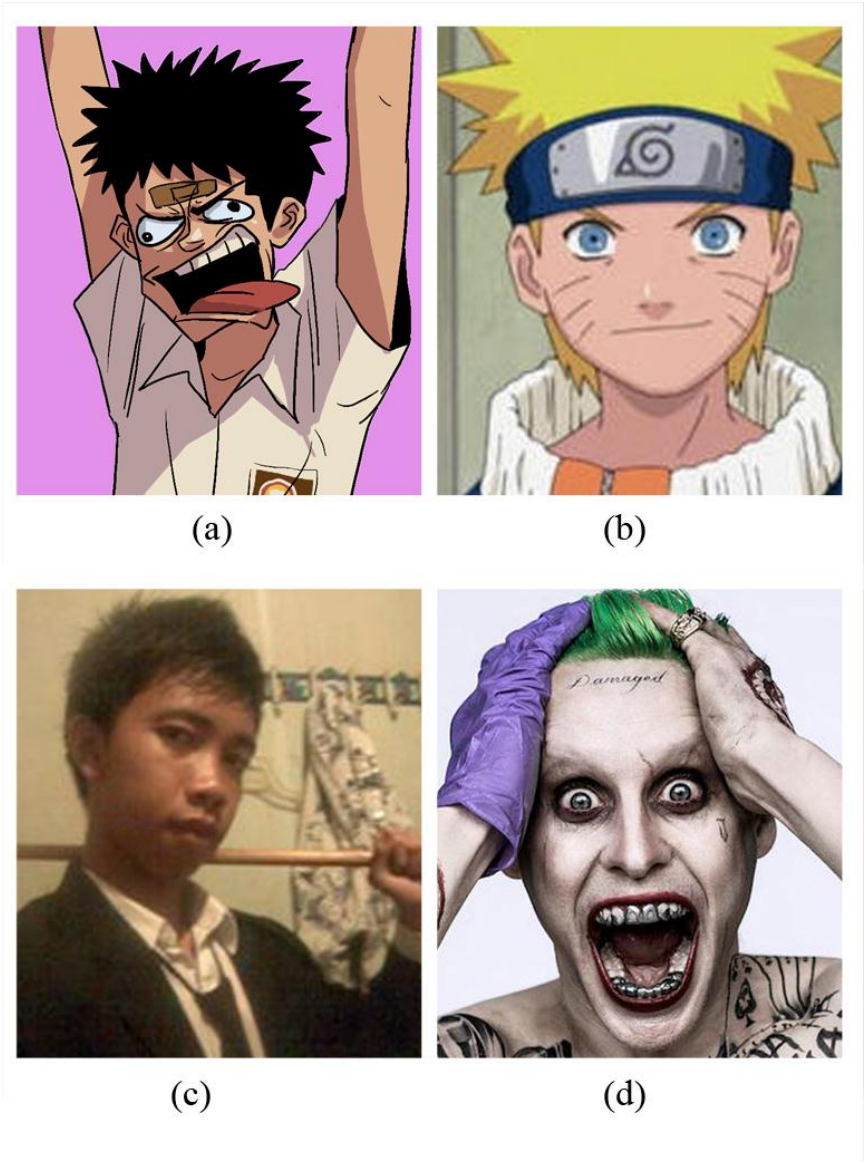
h. Entis Autis (Entis Sutisna)



Gambar III.24 Entis Autis
Sumber : Dokumen pribadi

Anggota geng Jek Nong. Entis tidak mau diam dan selalu melakukan sesuatu, hal ini disebabkan sewaktu ia kecil ia sering minum kratingdeng milik bapaknya yang seorang supir truk. Karena tidak mau diam maka Entis diberi julukan Autis. Anak pertama dari dua bersaudara.

Gaya rambut Entis adalah *spike* seperti tokoh kartun favoritnya, Naruto, namun rambutnya tidak dicat berwarna kuning. Selalu mengeluarkan seragamnya dari celana. Terinspirasi dari karakter antagonis bernama Joker dimana ia memiliki penyimpangan mental dan tingkah laku yang menyebabkan ia menjadi seperti orang kurang waras namun jenius sehingga ia melakukan tindakan-tindakan tidak wajar dan cenderung tidak mau diam. Untuk refrensi wajah digunakan wajah orang Indonesia sebagai dasar bentuk wajah seperti bentuk hidung, mulut dan mata, orang yang dijadikan refrensi bernama Fahrul Rozi yang akrab dipanggil Entis Sutisna. Beberapa bagian dari refrensi yang dipaparkan di atas, dimasukan dan disatukan untuk menjadi karakter baru yaitu Entis.



Gambar III.25 Refrensi Entis Autis

(a) Sumber : Dokumen pribadi

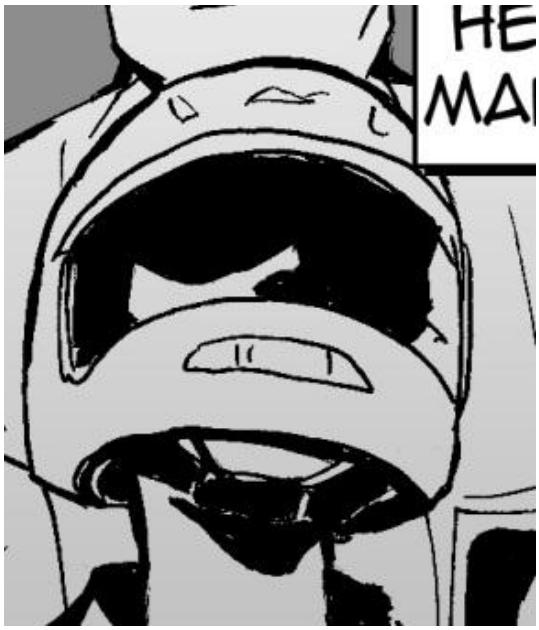
(b) Sumber :

http://img3.wikia.nocookie.net/__cb20120515073658/naruto/images/thumb/0/09/Naruto_newshot.png/300px-Naruto_newshot.png (14/6/2015)

(c) Sumber : https://scontent-bru2-1.xx.fbcdn.net/hphotos-xfa1/v/t1.0-9/p206x206/17167_1089586136473_1949801_n.jpg?oh=a546433f98305ddaf93faf6472bf99ab&oe=5636D07C (14/6/2015)

(d) Sumber : http://static.srcdn.com/slir/w704-h1024-q90-c704:1024/wp-content/uploads/Jared-Leto-Joker-Tattoos-Teeth.jpg (14/6/2015)

i. Helm (Paijo)



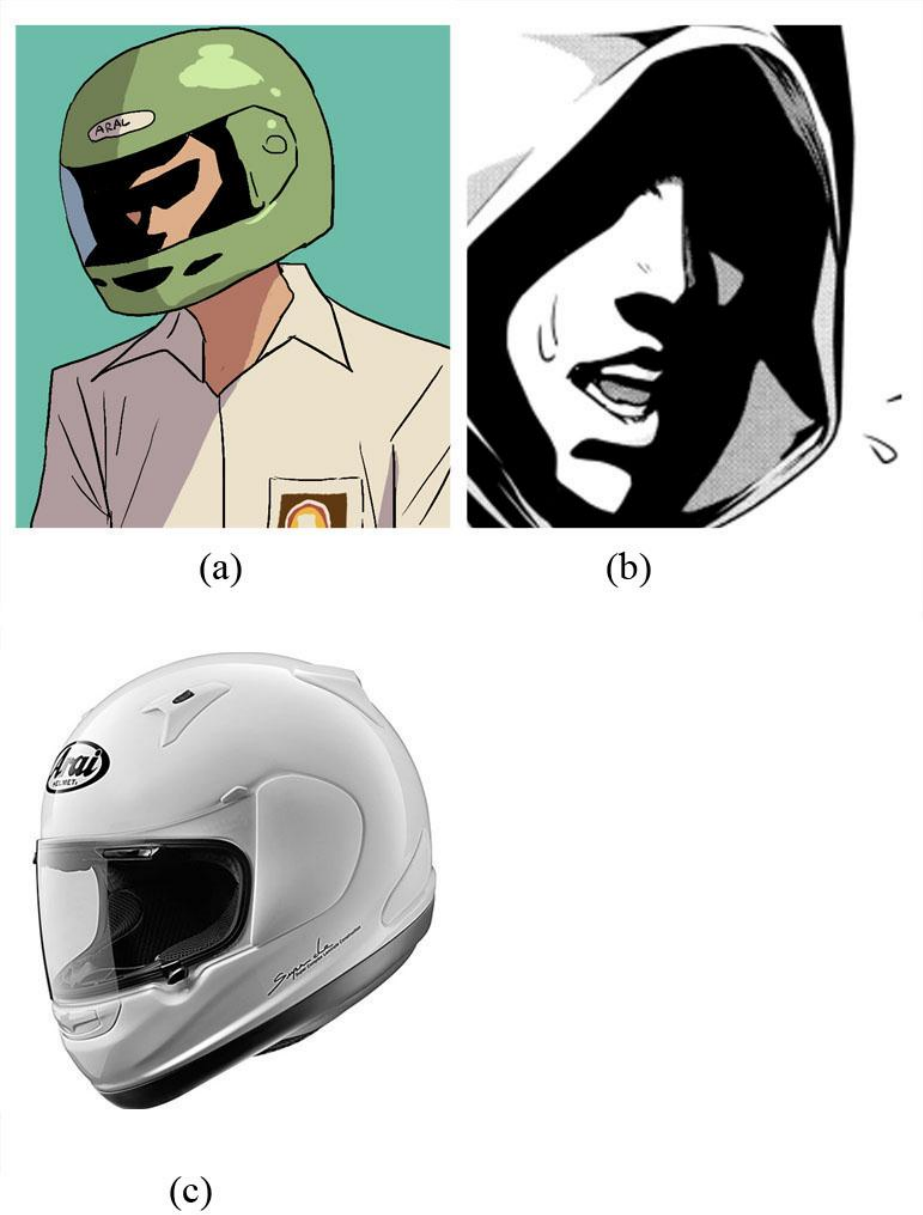
Gambar III.26 Helm

Sumber : Dokumen pribadi

Anggota geng Baragajul. Sesuai dengan julukannya, Helm, ia selalu mengenakan helm, karena rasa percaya dirinya akan menurun apabila ia tidak mengenakan helm. Dengan mengenakan helm, laki-laki yang bernama asli Paijo ini akan merasa aman untuk melakukan sesuatu. Hal ini disebabkan oleh sebuah trauma saat ia masih kecil dimana ia mencoba helm balap milik kakaknya dan berjalan keluar di malam hari pada saat bulan puasa, tiba-tiba sebuah mercon tepat mengenai kepalanya, ia melihat jelas ketika mercon itu menyambar kepalanya, berntung, ia sedang menenakan helm balap milik kakaknya sehingga mercon tersebut terpental dan tidak melukainya. Setelah orang tuanya berkata "untung kamu make helm, Jo", seterusnya ia selalu memakai helm saat pergi keluar. Anak bungsu dari tiga bersaudara.

Penampilan khas darinya adalah helm yang selalu melekat di kepalanya, bahkan kelas militer pun memaklumi akan trauma yang dimilikinya sehingga ia diperkenankan untuk terus mengenakan helm. Helm yang

digunakan Paijo bermerk Aral, parodi dari merk helm Arai. Aral dalam bahasa sunda berarti marah.



Gambar III.27 Refrensi Helm

(a) Sumber : Dokumen pribadi (b) Sumber : https://40.media.tumblr.com/e6def86180bfa49848a1389504238ab0/tumblr_nit2ahK8Ey1rq0vqwo1_500.png (14/6/2015) (c) Sumber : http://www.fz09.org/forum/attachments/225d1375510129-what-helmet-do-you-have-arai-rx-q-white-2.jpg (14/6/2015)

j. Hendri Cameuh (Hendri Mancini)

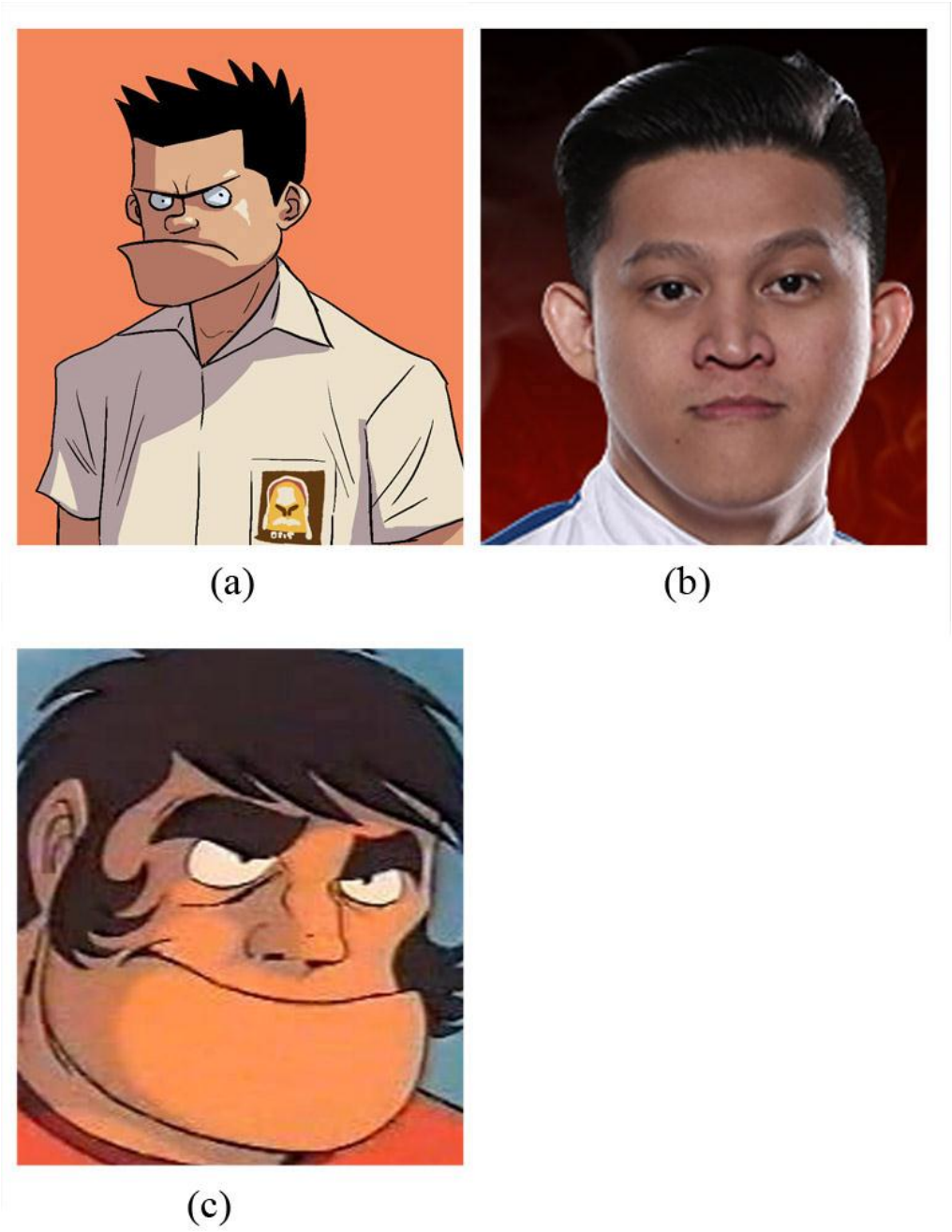


Gambar III.28 Hendri Cameuh

Sumber : Dokumen pribadi

Anggota geng Baragajul. Orang tua Hendri adalah penggemar berat film kartun Pink Panther, maka dari itu ia diberi nama sesuai dengan orang yang menciptakan *soundtrack* Pink Panther, Henry Mancini. Ayah Hendri adalah seorang TNI, tak heran jika ia juga bercita-cita seperti ayahnya. Meski dicap anak bandel, ia sebetulnya penurut dan memiliki otak yang pintar. Suaranya lantang dan tegas.

Rambut *spike* semi cepak dan dagunya yang panjang besar dan kokoh disertai alis yang nyambung adalah ciri-ciri fisik dari Hendri. Julukan Cameuh diambil dari dagunya yang panjang, dalam bahasa Sunda, Cameuh berarti dagu yang panjang. Wajah Hendri terinspirasi dari peserta hell's kitchen Indonesia, Michael Yonathan Raharjo, ditambah dengan bentuk dagu kotak dan besar dari karakter bernama Bos dari serial animasi Mazinger Z. Beberapa bagian dari refrensi yang dipaparkan di atas, dimasukan dan disatukan untuk menjadi karakter baru yaitu Hendri.



Gambar III.29 Refrensi Hendri Cameuh

(a) Sumber : Dokumen pribadi (b) Sumber :

https://pbs.twimg.com/profile_images/547639966373662720/CpYY3WCz_400x400.png (14/6/2015) (c) Sumber :

http://oi40.tinypic.com/3486gb5.jpg (14/6/2015)

k. Mongky (Yongky Andreas)



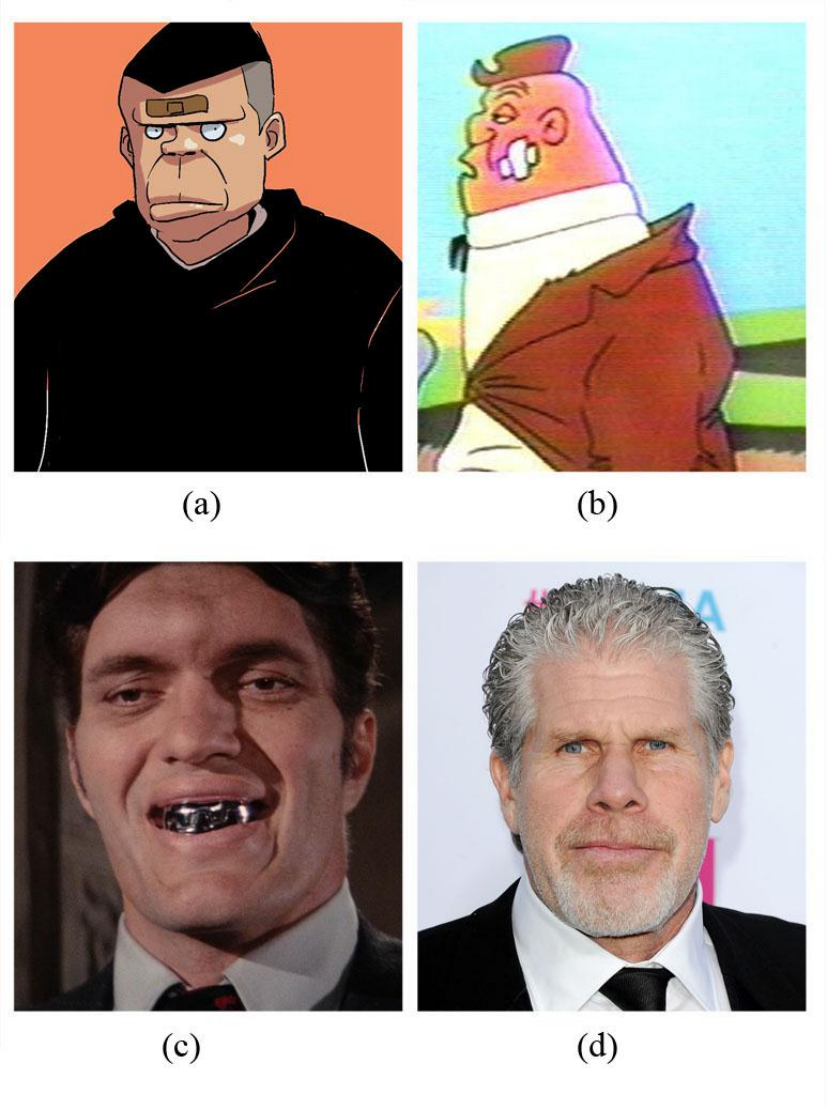
Gambar III.30 Mongky

Sumber : Dokumen pribadi

Anggota geng Jek Nong. Julukan Mongky diambil dari kata *monkey* yang berarti monyet, hal ini dikarenakan mukanya yang menyerupai mahluk primata tersebut. Tidak banyak omong dan sebetulnya ia memiliki hati yang baik namun sayangnya, mongky termasuk anak yang paling bodoh diantara semuanya.

Badannya paling besar diantara teman-teman sekelasnya, gaya rambutnya tergolong aneh dengan rambut menjulang ke belakang seperti antena. Selalu mengenakan jaket hitam yang sama seperti Acep. Karakter Yongky terisnpirasi dari tokoh kartun bernama Mugsy dari Looney Tunes dimana ia merupakan anak buah berbadan besar namun tidak begitu pintar dan cenderung dungu. Refrensi lainnya adalah tokoh antagonis dari serial James Bond, Jaws yang memiliki fisik tinggi besar. Beberapa bagian dari

refrensi yang dipaparkan di atas, dimasukan dan disatukan untuk menjadi karakter baru yaitu Yongky.



Gambar III.31 Refrensi Mongky

(a) Sumber : Dokumen pribadi (b) Sumber : https://s-media-cache-ak0.pinimg.com/236x/85/d9/3e/85d93efc085499a2bbad71874730026a.jpg (14/6/2015) (c) Sumber : http://images.moviefanatic.com/iu/s--zofaCigN--/t_xlarge_l/f_auto,fl_lossy,q_75/v1408977655/james-bond-jaws.jpg (14/6/2015) (d) Sumber : http://vignette4.wikia.nocookie.net/alienanthology/images/b/b8/Ron_Perlman.jpg/revision/latest?cb=20141003184744 (14/6/2015)

l. Tarmen Logay (Sapuri Saputra)



Gambar III.32 Tarmen Logay

Sumber : Dokumen pribadi

Anggota geng Jek nong. Tarmen Logay adalah singkatan dari tarang mencrang loba gaya, yang memiliki arti jidat mengkilat banyak gaya. Hal ini disebabkan oleh jidatnya yang lega dan juga sifatnya yang cenderung centil dalam berpakaian atau bergaya. Paling narsis diantara teman-teman sekelasnya meski wajahnya bukanlah yang tertampan di antara mereka. Anak pertama dari dua bersaudara.

Selalu mengenakan jaket kulit dan kacamata hitam, dengan rambut belah pinggir dengan bagian sisinya yang dipotong hampir habis. Karakter Tarmen terinspirasi dari Presenter yang terkenal lewat acara Kiss, Dave Hendrik. Karakter Tarmen juga terinpirasi dari tokoh kartun bernama Beavis dari serial animasi Beavis and Butt Head yang memiliki jidat lega dan juga cengiran dan suara tawa yang khas. Beberapa bagian dari refrensi yang dipaparkan di atas, dimasukan dan disatukan untuk menjadi karakter baru yaitu Tarmen.



Gambar III.33 Refrensi Tarmen Logay

(a) Sumber : Dokumen pribadi (b) Sumber : http://cdn.klimg.com/merdeka.com/i/w/news/2013/06/26/211203/540x270/dave-hendrik-tak-lagi-tutupi-jidat-jenong-20130626143021.jpg (14/6/2015)

(c) Sumber : http://vignette2.wikia.nocookie.net/beavisandbutthead/images/9/93/Beavis-1.png/revision/latest?cb=20120108001944 (14/6/2015) (d) Sumber : http://media.npr.org/assets/img/2014/07/13/84842933_custom-6abeb3a8fb1985174c27c63f340a4947010f42a4-s6-c30.jpg (14/6/2015)

III.2.7 Setting

Bertempat di sekolah fiktif bernama SMA Bojongsari yang berlokasi di daerah Bandung. Untuk menggambarkan suasan sekolah yang fiktif maka digunakan acuan suasana sekolah di kota Bandung namun dengan beberapa modifikasi. Berikut ini adalah refrensi sekolah yang digunakan dalam komik ini.



Gambar III.34 Refrensi Sekolah

Sumber : http://foto2.data.kemdikbud.go.id/getImage/20219237/1.jpg (14/6/2015)